BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh Penerbitan Sukuk, *Return On Asset,* dan *Return On Equity* terhadap Kecukupan Modal PT. PT. BNI Syariah maka dapat ditarik keimpulan sebagai berikut:

1. Penerbitan sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecukupan modal. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerbitan sukuk berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Artinya pasca penerbitan sukuk rata-rata rasio kecukupan modal bank meningkat, dengan demikian sumber permodalan akan lebih terjamin untuk mendukung ekspansi kegiatan-kegiatan operasional bank.
2. *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Berdasarkan uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap kecukupan modal PT. BNI Syariah. Artinya rendahnya pendapatan ROA atas berjalanya kegiatan operasional perusahaan PT. BNI Syariah, mengakibatkan perusahaan tersebut memiliki tingkat resiko dan beban yang relatif cukup besar. Kecukupan modal sangat dipengaruhi *Return on Asset* dikarenakan modal merupakan aset penopang bagi kelancaran kegiatan aktivitas perbankan menanggulangi dari segala resiko yang ada, dan menjaga perusahaan agar tetap bisa likuid dengan minimya modal yang dimiliki.
3. R*eturn On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

Capital Adequacy Ratio. Berdasarkan hasil uji menunjukkan pengaruh berlawanan antara *Return On Equity* terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas bank tidak memengaruhi permodalan suatu bank.

4. Penerbitan Sukuk, *Return On Equity* dan *Return On Asset* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan bahwa sebesar 81,0% dari seluruh faktor- faktor yang pada *Capital Adequacy Ratio* PT. BNI Syariah. Sedangkan sisanya, sebesar 19,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini. Adanya pengaruh signifikan secara simultan dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berkut :

1) Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan. Diharapkan dapat menambah refrensiterutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah khususnya.

2) Bagi Lembaga Keuangan

PT. PT. BNI Syariah hendaknya harus meningkatkan nilai rasio profitabilitas. Meningkatkan *Retutn On Asset* dapat dilakukan dengan

meningkatkan kemampuan pengelolaan aset perusahaan perbankan. Bank juga perlu meningkatkan nilai *Return On Equity*, karena dengan semakin besarnya nilai *Return On Equity* menunjukkan bank semakin efisien dalam mengelola total ekuitas untuk menghasilkan laba bersih. PT. PT. BNI Syariah diharapkan mampu selalu menjaga tingkat modalnya, sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank tersebut. Dengan melihat variabel *Capital Adequacy Ratio* diharapkan perusahaan mampu menyediakan dana atau modal untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam kegiatan-kegiatan operasional bank.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang perbankan Islam khususnya mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di PT. BNI Syariah Tahun selanjutny. Disarankan melakukan pengembangan dengan menambah variabel lain yang termasuk faktor- faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) seperti *Net Interest Mergin* (NIM) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Return on Invesment, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan serta rasio likuiditas yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap kinerja keuangan untuk mendapatkan kesehatan bank yang baik serta memperpanjang periode penelitian atau membandingkan 2 objek yang berbeda.